

JADI BAHAN BAKAR ALTERNATIF

Sleman Kirim 30 Ton Sampah Kota ke Cilacap

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melakukan pengiriman perdana 30 ton sampah kota dalam bentuk refuse-derived fuel (RDF) ke PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) di Cilacap Jawa Tengah. Pengiriman RDF yang dihasilkan dari Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Tamanmartani Kalasan tersebut dilakukan Bupati Sleman Kustini bersama Sekda Provinsi DIY Beny Suharsono dan Direktur Utama PT SBI Lilik Unggul Raharjo di TPST Tamanmartani, Selasa (23/1).

Menurut Bupati Kustini, pengiriman perdana RDF ini memotivasi Pemkab Sleman untuk lebih optimal dalam mengelola sampah di kabupaten itu. Terlebih lagi wilayah Sleman ini berada di bagian hulu DIY harus menjaga kelestarian lingkungannya dari pencemaran.

"Pengiriman hasil pengolahan sampah berupa RDF dari TPST Tamanmartani merupakan realisasi dari penandatanganan nota kesepahaman antara Pemkab Sleman dan PT SBI beberapa waktu yang lalu. Pengiriman RDF ini meru-

upakan realisasi komitmen Pemkab Sleman dalam melakukan pengelolaan sampah secara paripurna," jelas Bupati.

Sementara Dirut PT SBI Lilik Unggul Raharjo mengatakan, PT SBI yang merupakan anak perusahaan dari PT Semen Indonesia (SIG) akan menerima 30 ton sampah kota dalam bentuk refuse-derived fuel (RDF) sebagai bahan bakar alternatif di pabrik SBI di Cilacap. "RDF ini dihasilkan dari pengolahan sampah kota di TPST Tamanmartani, milik Pemkab Sleman. Pengiriman per-

dana RDF ini merupakan realisasi MoU kerja sama pemanfaatan RDF antara SBI dan Pemkab Sleman yang telah ditandatangani pada 13 November 2023," katanya.

Dijelaskan, kerja sama dengan Pemkab Sleman semakin mempertegas komitmen SBI untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di daerahnya. "Hari ini, kerja sama dengan Pemkab Sleman telah membuahkan hasil. Ini adalah bentuk komitmen kami untuk terus membantu pemerintah daerah dalam mengatasi per-

masalah sampah, termasuk di Sleman," ungkapnya.

Lilik mengatakan, kerja sama ini juga membantu SBI dalam peningkatan pemanfaatan RDF sebagai bahan bakar alternatif untuk mencapai target penurunan emisi karbon yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain juga kontribusi SBI untuk perwujudan pembangunan berkelanjutan melalui ekonomi sirkular. "Pemanfaatan bahan bakar alternatif sebagai substitusi batu bara dalam proses produksi semen di SBI, dikelola oleh unit bisnis Nathabumi yang bergerak dalam bidang penyediaan solusi pengelolaan limbah dan sampah ramah lingkungan," jelasnya.

Ditambahkan, kerja sama antara SBI dan Pemkab Sleman ini akan berlangsung selama tiga tahun.

Setelah pengiriman perdana ini, Pemkab Sleman akan mengirimkan RDF melalui beberapa alternatif moda

transportasi. "Salah satunya dengan kereta api sebanyak 100 ton per hari untuk digunakan sebagai bahan bakar

alternatif substitusi batu bara pada proses produksi semen SBI di Cilacap," tambahnya. **(Has)-f**



Bupati Kustini melepas pengiriman perdana sampah kota ke Cilacap secara simbolis dengan pemecahan kendi.

KR-Istimewa

DIDUGA MENEROBOS POHON TUMBANG

Pedagang Sayur Tewas Terjepit

SLEMAN (KR) - Suropto warga Kulonprogo tewas setelah diduga menerobos pohon yang tumbang di Sangonan Sidorejo Godean, Selasa (23/1) pagi. Musibah yang menimpa pedagang sayur tersebut terjadi sekitar pukul 06.30.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman Makwan STp MT mengatakan, sebelumnya terjadi hujan deras yang menyebabkan pohon mahoni sudah miring atau tumbang. Kemudian warga berinisiatif memotong pohon tersebut secara manual.

"Pada saat warga memotong pohon itu, secara tiba-tiba dari arah timur korban diduga menerobos pohon yang tumbang. Akibatnya korban dan motor terjepit pohon sehingga tewas. Selanjutnya korban dibawa ke rumah sakit," ungkapnya.

Makwan mengimbau kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaannya pada musim penghujan. Dengan hu-

jan durasi yang cukup lama akan menyebabkan tanah menjadi gembur dan daya cakar akar lebih sehingga sangat rawan pohon tumbang.

"Hujan dengan intensitas tinggi, pohon sangat rawan tumbang ketika terkena angin. Jadi masyarakat harus waspada ketika terjadi hujan yang disertai angin kencang," ujarnya.

Makwan juga mengimbau kepada masyarakat untuk mengurangi ranting pohon agar tidak mudah tumbang ketika terkena angin. Selain itu, ketika terjadi hujan deras dan disertai angin, diminta untuk berhenti dan berlindung di tempat yang aman.

Bagi yang memiliki pohon supaya mengurangi ranting supaya tidak mudah tumbang. Kemudian kalau hujan deras dan disertai angin kencang supaya menepi di tempat yang aman, jangan di bawah pohon atau baliho," pinta Makwan. **(Sni)-f**

AJUKAN PENAMBAHAN CRANE

DLH Sleman Efektifkan Pemangkasan Pohon

SLEMAN (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman akan berupaya mengefektifkan kegiatan pemangkasan pohon melalui pengadaan alat penunjang pemangkasan. Meski sejatinya giat pemangkasan pohon terus dilakukan DLH pada pohon-pohon yang dinilai rawan. Dalam sehari, DLH bisa menerima minimal tiga surat permohonan pemangkasan pohon dari masyarakat. Sayangnya banyaknya pohon membuat pemangkasan tak bisa dilakukan sekaligus.

"Selain kami memonitor sendiri, sebetulnya masyarakat kalau merasa pohon itu sudah terlalu tinggi, menjorok ke jalan, terlalu rimbun, itu mereka berkirin surat ke kami. Karena setiap hari itu saya hampir mendisposisi minimal tiga surat yang masuk berkaitan dengan pemangkasan pohon," ungkap Kepala

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman Epiphana Kristiyani kepada wartawan, Selasa (23/1), menanggapi tumbangnya pohon di Jalan Godean yang menyebabkan korban jiwa pengendara motor.

Epiphana mengaku telah mengutus timnya untuk segera menuju lokasi kejadian. Tim diminta untuk segera menangani dampak kerugian akibat kejadian pohon tumbang tersebut. "Saya baru tahu tadi dapat berita, saya perintah teman-teman untuk segera ke sana dan mengurus kerugian yang ditimbulkan," tuturnya.

Namun demikian, DLH Sleman akan berusaha lebih baik ke depannya dalam aspek ini. Termasuk akan mengefektifkan lagi kegiatan pemangkasan pohon yang dilakukan di Kabupaten Sleman.

"Kami akan berusaha bekerja lebih baik. Jadi ini suatu teguran,

mungkin bagi kami agar kami lebih teliti nanti ke depan kami akan lakukan lebih baik lagi," ungkapnya.

Epi juga tak menampik saat ini Sleman juga dilanda cuaca ekstrem. Beberapa kali hujan yang terjadi disertai angin. "DLH telah melakukan banyak pemangkasan pohon rawan. Namun tidak bisa memastikan jika pohon yang sudah dipangkas DLH nantinya tidak akan tumbang ke depannya. Kami memang tidak bisa memastikan bahwa sesudah kami melakukan itu terus tidak tumbang, itu tidak bisa," tegasnya.

Selain itu DLH sebenarnya juga telah mengajukan penambahan crane untuk menunjang kegiatan pemangkasan pohon. Hanya saja hingga kini usulan tersebut belum mendapat tanggapan. "Kalau alat itu kami sudah usulkan. Tapi belum dapat tanggapan," tambahnya. **(Has)-f**

BANTU ALSINTAN KE KELOMPOK TANI

DP3 Sleman Siapkan Anggaran Rp 19 M

SLEMAN (KR) - Pada tahun 2024 ini, Pemkab Sleman mengalokasikan anggaran sekitar Rp 19 miliar untuk bantuan alat mesin pertanian ke kelompok tani. Melalui program ini diharapkan bisa meningkatkan produktivitas pertanian di Sleman.

Menurut Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono, kemarau panjang pada tahun 2023 memberikan dampak terhadap produktivitas pertanian di Sleman. Oleh karena itu, upaya modernisasi alat-alat mesin pertanian (alsintan) terus dilakukan.

"Kami berkomitmen untuk terus memberikan bantuan alsintan kepada petani di Sleman di setiap tahunnya," jelasnya kepada wartawan, Selasa (23/1).

Lebih jauh dijelaskan, untuk tahun



Kepala DP3 Sleman Suparmono.

ini DP3 Sleman sudah mengalokasikan anggaran lebih dari Rp 19 miliar untuk membantu alsintan ke kelompok tani. Ada banyak alat pertanian modern yang akan diberikan mulai dari hand tractor, treaser, mesin pemotong rumput, genset, mesin pompa, cultivator, kendaraan roda tiga dan lain sebagainya. "Semua sudah masuk program dan kalau siap bisa segera diberikan ke kelompok tani yang masuk daftar penerima bantuan," ujar Suparmono.

Diharapkan dengan program modernisasi pertanian ini maka bisa berdampak terhadap meningkatkan produktivitas.

"Tentunya hasil yang semakin optimal, maka akan memperkuat ketahanan pangan di masyarakat," tambah Suparmono. **(Has)-f**

PT NSN Beri Santunan Santri dan Bantu Masjid



Pemotongan pita oleh Komisaris dan CEO PT NSN peresmian kantor baru PT NSN.

SLEMAN (KR) - PT Naturindo Surya Niaga (NSN) resmi memiliki kantor pusat baru, di Ngawen No. 85 RT 002 RW 011 Trihanggo Gamping. Pada awalnya kantor pusat PT NSN berlokasi di Jalan Ringroad Barat.

Dzikir dan salawat iringi peresmian kantor pusat baru PT NSN yang dilaksanakan Senin (21/1). Peresmian dihadiri Komisaris PT NSN Teguh Adi Nugraha dan CEO

PT NSN Heri Suryana serta segenap jajaran pejabat PT Naturindo dan para mitra dari berbagai daerah.

Heri Suryana mengatakan, PT NSN sebagai produsen jamu modern asli Indonesia, sudah berdiri sejak 14 tahun lalu. Banyak prestasi yang telah dicapai, salah satunya adalah banyaknya cabang yang berdiri di berbagai kota. "Cabang yang sudah berdiri

hampir 90 dengan jumlah karyawan sekitar 1.500 orang. Kita bersama-sama ingin mewujudkan sebuah usaha jamu yang tidak banyak dilirik, karena ingin nguri-uri warisan leluhur," ujarnya.

Di sisi lain, PT NSN telah banyak membantu warga yang mengalami masalah kesehatan dengan produknya yakni Naturindo Fit, sehingga derajat kesehatan mereka meningkat. PT NSN memiliki komitmen untuk menjadikan perusahaan yang mampu bersaing di kancah internasional.

Pada kesempatan itu, PT NSN menyerahkan santunan kepada santri dari Ponpes Miftahul Najah. Diserahkan pula bantuan ke masjid-masjid di berbagai wilayah seperti Magelang, Banyumas, Surakarta, Madiun dan Semarang melalui program Naturindo Peduli. **(*-1)-f**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.